

SKRIPSI

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE*, *CASH FLOW* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA SEKTOR INDUSTRI *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VIONA KURNIAWAN

NPM : 125200003

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SKRIPSI
PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE*, *CASH FLOW* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA SEKTOR INDUSTRI *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VIONA KURNIAWAN

NPM : 125200003

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : VIONA KURNIAWAN
NIM : 125200003
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Cash Conversion Cycle, Cash Flow dan Leverage Terhadap Cash Holding pada Sektor Industri Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 26-Desember-2023

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
NIK/NIP: 10191086

a.n



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : VIONA KURNIAWAN
NIM : 125200003
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Cash Conversion Cycle, Cash Flow dan Leverage Terhadap Cash Holding pada Sektor Industri Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022
Title : The Impact of Cash Conversion Cycle, Cash Flow and Leverage on Cash Holding in the Consumer Non-Cyclicals Industry Sector Listed on Indonesian Stock Exchange in 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
NIK/NIP: 10191086

Jakarta, 17-Januari-2024

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE*, *CASH FLOW* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA SEKTOR INDUSTRI *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2022

Pandemi COVID-19 menyebabkan seluruh sektor mencatatkan kinerja negatif pada kuartal I tahun 2020, termasuk sektor barang konsumsi. Di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan ketatnya persaingan antar perusahaan, banyak perusahaan yang mengalami penurunan signifikan bahkan memutuskan untuk tutup karena tidak mampu membiayai kegiatan operasionalnya. *Cash holding* sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dan kesalahan penanganan *cash holding* dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* BEI. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dan terdapat 47 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda yang diolah menggunakan *Eviews* versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan *cash flow* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Implikasi dari penelitian ini adalah dalam menjaga kecukupan *cash holding* tidak dapat diukur dari *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* khususnya bagi perusahaan yang beroperasi di industri *consumer non-cyclicals*.

Kata kunci: *Cash Holding*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Flow*, *Leverage*. *Non-Cyclical*.

The COVID-19 pandemic resulted in all sectors recording negative performance in the first quarter of 2020, including the consumer goods sector. In economic uncertainty due to the COVID-19 pandemic and intense competition between

companies, many company experienced a significant decline and even decided to go on insolvency because they were unable to finance their operational activities. The availability of cash or cash holding is essential to support the company's operational activities, and mishandling cash holding can cause the company experiencing financial difficulties. This research aims to analyze the effect of cash conversion cycle, cash flow, and leverage on cash holding in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022. The data used in this research is secondary data collected from IDX website. Purposive sampling techniques were used in this study, where 47 companies met the criteria as the sample. The data were analyzed using multiple linear regression which was processed using Eviews version 13. The result showed that cash conversion cycle has a negative effect on cash holding. Meanwhile, cash flow and leverage do not have an effect on cash holding. This research concludes that cash conversion cycle, cash flow and leverage do not have an effect on cash holding for non-cyclical industries. The implication of this research is that maintaining adequate cash holding cannot be measured from the cash conversion cycle, cash flow and leverage, especially for non-cyclical industries.

Keywords: Cash Holding, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage. Non-Cyclical.

HALAMAN MOTTO

“There is no substitute for hard work. Never give up. Never stop believing. Never stop fighting”

-Hope Hicks

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Papa, Mama dan Kakak Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cash Conversion Cycle*, *Cash Flow* dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Industri *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2022” dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan berbagai pihak yang dengan tulus membimbing dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, khususnya kepada:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun Ak., M.M., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.

7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik berupa doa maupun moral kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai segala saran dan kritik yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 29 November 2023

Penulis



Viona Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	14
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27

A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
D. Analisis Data.....	31
E. Asumsi Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
D. Hasil Analisis Data	53
E. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
SURAT PERNYATAAN	75
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel	39
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Consumer Non-Cyclicals	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Common Effect Model	45
Tabel 4.5 Hasil Fixed Effect Model	46
Tabel 4.6 Hasil Random Effect Model	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Fixed Effect	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.13 Hasil Uji F	56
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Data Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	70
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan membutuhkan sumber daya modal tambahan. Sumber daya modal tambahan ini dapat diperoleh melalui penerbitan saham yang menambah jumlah investor atau melalui penerbitan obligasi yang menambah jumlah hutang. Dengan dibutuhkannya sumber daya modal tambahan ini, maka mulai dikenal istilah investasi dalam masyarakat luas. Investasi sendiri merupakan penanaman modal dalam bentuk dana atau aset lainnya. Seorang investor melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan *return* yang sesuai dikemudian hari. Sebelum seorang investor membuat keputusan berinvestasi, seorang investor membutuhkan informasi terkait perusahaan, seperti laporan keuangan.

Dalam melakukan kegiatan investasi, salah satu aspek yang investor pertimbangkan adalah kas. Hal ini dikarenakan ketersediaan kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, terutama dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu analisis kas penting untuk dilakukan karena bisa saja perusahaan mengalami untung besar padahal perusahaan sedang mengalami kesulitan likuiditas atau kekurangan kas (Hanafi dan Halim, 2018). Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2020) kas adalah aset paling likuid yang biasanya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Ketersediaan kas menjadi sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam kondisi pandemi COVID-19. Wabah COVID-19 yang awalnya terdeteksi di Cina atau lebih tepatnya di Kota

Wuhan, Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019 berhasil menyebar luas ke 123 negara termasuk Indonesia dan menginfeksi lebih dari 126 ribu orang hanya dalam kurun waktu tidak sampai 3 bulan. Hingga akhirnya, WHO mendeklarasikan status wabah tersebut menjadi pandemi global pada 9 Maret 2020 (www.mediaindonesia.com). Dari aspek ekonomi, pandemi COVID-19 menyebabkan perekonomian mengalami penurunan yang cukup drastis akibat penurunan daya beli atau konsumsi masyarakat.

Hal ini dapat dilihat pada kinerja sektor industri kuartal I tahun 2020. Pandemi COVID-19 mengakibatkan seluruh sektor mencatatkan kinerja negatif pada kuartal I tahun 2020. Dimulai dari kinerja sektor barang konsumsi yang turun 19,17%, lalu sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terkoreksi 21,77%, yang diikuti dengan sektor pertambangan yang turun 23,54%, sektor finansial yang turun 26,94%, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang turun 29,20%, serta sektor industri dasar dan kimia yang terkoreksi hingga 40,68% (www.bisnis.com). Berdasarkan pada sektor kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor barang konsumsi mengalami penurunan yang paling kecil jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Sektor barang konsumsi mencakup sektor yang berupaya dalam bidang makanan dan minuman, peralatan rumah tangga, tembakau, obat-obatan dan sebagainya. Sektor barang konsumsi ini terdiri atas sektor barang konsumsi primer (*consumer non-cyclical*) dan sektor barang konsumsi non-primer (*consumer cyclical*). Meskipun perusahaan pada sektor barang konsumsi ini memiliki pangsa pasar yang besar, namun persaingan antar perusahaan sangatlah ketat.

Ditengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan ketatnya persaingan antar perusahaan, banyak perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan bahkan hingga memutuskan untuk gulung tikar karena tidak mampu membiayai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Oleh karenanya, ketersediaan kas menjadi penting karena dapat membantu untuk mendukung kegiatan

operasional perusahaan dan kesalahan dalam penanganan ketersediaan kas ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Ketersediaan kas atau kas yang tersedia di perusahaan disebut dengan *cash holding*. Menurut Gill dan Shah (2012 dalam Najema dan Asma 2019), *cash holding* adalah dana dalam bentuk uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan baik yang tersedia untuk diinvestasikan dalam bentuk aset maupun untuk dibagikan kepada investor. Keuntungan yang didapat perusahaan ketika memiliki *cash holding* adalah dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress* terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi, dan dapat menjadi dana cadangan untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga.

Jika perusahaan tidak memegang ketersediaan kas dalam jumlah yang cukup, maka akan menyulitkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan operasionalnya. Ketika perusahaan memegang kas dalam jumlah yang besar tentu saja memberikan sejumlah manfaat seperti perusahaan memiliki kemudahan dalam membiayai transaksi yang tidak terduga, namun perusahaan juga bisa kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba dari investasi yang menguntungkan sebagai akibat dari memegang kas dalam jumlah yang berlebih (Zulyani dan Hardiyanto, 2019). Oleh karenanya menjadi penting bagi manajer untuk dapat menentukan ketersediaan kas yang cukup bagi perusahaan.

Keynes (1936 dalam Gionia dan Susanti 2020) mengungkapkan ada 3 faktor yang mendorong perusahaan untuk memiliki ketersediaan kas yaitu motif transaksi, motif spekulasi dan motif berjaga-jaga. Berdasarkan motif transaksi, perusahaan memiliki ketersediaan kas dengan tujuan untuk membiayai berbagai transaksi perusahaan baik yang bersifat rutin maupun tidak. Dalam motif spekulasi digambarkan bahwa ketersediaan kas akan digunakan untuk mengambil keuntungan dari kesempatan bisnis yang berpotensi di masa mendatang. Sedangkan pada motif berjaga-jaga,

perusahaan memiliki ketersediaan kas sebagai cadangan biaya perusahaan untuk mengantisipasi adanya pengeluaran atau biaya yang tidak terduga.

Cash holding dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *cash conversion cycle*, *cash flow*, dan *leverage*. Faktor pertama yang mempengaruhi *cash holding* adalah *cash conversion cycle*. Menurut Zutter dan Smart (2022), *cash conversion cycle* merupakan lamanya waktu yang diperlukan perusahaan untuk memperoleh kas semenjak perusahaan membeli persediaan hingga menagih kas atas piutang pelanggan. Semakin panjang siklus konversi kas perusahaan menandakan semakin lama perusahaan mendapatkan kas karena kas perusahaan tertahan pada piutang usaha. Umumnya, perusahaan dengan *cash conversion cycle* yang panjang memiliki saldo kas yang kecil. Hal ini disebabkan perusahaan akan menggunakan dana cadangan dalam bentuk kas yang dimilikinya untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sanjaya dan Widiasmara (2019) yaitu terdapat pengaruh negatif signifikan antara *cash conversion cycle* dengan *cash holding*. Akan tetapi, studi yang dilaksanakan oleh Liadi dan Suryanawa (2018) menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *cash conversion cycle* dengan *cash holding*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *cash flow*. *Cash flow* merupakan aliran kas masuk dan keluar suatu perusahaan dalam suatu periode. Penjelasan mengenai aliran kas perusahaan ini biasanya disajikan dalam *statement of cash flow*. Hanafi dan Halim (2018) menjelaskan bahwa *statement of cash flow* memberikan informasi terkait arus kas perusahaan baik yang masuk maupun keluar yang dihasilkan dari tiga aktivitas utama perusahaan yaitu operasi, pendanaan dan investasi selama periode waktu tertentu. Jika arus kas yang masuk perusahaan lebih besar dibandingkan arus keluarnya, maka perusahaan memiliki arus kas positif. Perusahaan dengan *cash flow* yang besar biasanya cenderung menyimpan kas dalam jumlah yang besar untuk digunakan dalam membiayai proyek baru yang menguntungkan,

membayar hutang yang jatuh tempo atau membayar *dividend* para pemegang saham. Penelitian Arora (2019) menyatakan adanya pengaruh positif antara *cash flow* dan *cash holding*. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Gionia dan Susanti (2020) yang menyatakan bahwa *cash flow* tidak memiliki pengaruh signifikan pada *cash holding*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa tinggi suatu perusahaan didanai dengan menggunakan hutang. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan bahwa mayoritas aset perusahaan dibiayai dengan penggunaan sumber pendanaan eksternal berupa hutang. Umumnya, perusahaan akan memiliki kas yang cenderung rendah jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi karena kas perusahaan digunakan untuk melunasi pokok hutang perusahaan beserta dengan bunga. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulana, Cheria, Halim, Gea dan Afiezan (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan dengan *cash holding*. Namun berbeda dengan Siregar, Pambudi, dan Septiana (2022) yang menjelaskan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh antara *leverage* dengan *cash holding*.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, ditemukan adanya ketidakkonsistensian antara hasil penelitian terdahulu. Oleh karenanya penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang dapat mempengaruhi *cash holding* dengan mengambil variabel bebas berupa *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* dengan *cash holding* sebagai variabel terikat. Subyek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul:

“PENGARUH CASH CONVERSION CYCLE, CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING PADA SEKTOR

INDUSTRI *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2022”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, kas menjadi salah satu aspek dipertimbangkan oleh investor dalam kegiatan investasi. Ketersediaan kas menjadi penting bagi perusahaan karena jika perusahaan mempunyai ketersediaan kas yang cukup maka dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*, dapat membiayai kebutuhan operasionalnya dan melunasi kewajiban yang akan segera jatuh tempo serta menjadi dana cadangan untuk membiayai pembiayaan bersifat tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelitian Sanjaya dan Widiasmara (2019) terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding*. Liadi dan Suryanawa (2018) menemukan bahwa *cash flow* memiliki pengaruh signifikan dengan *cash holding*, sedangkan *cash conversion cycle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan *cash holding*. Penelitian Arora (2019) memberikan hasil bahwa *cash flow* dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *cash holding*, namun tidak ada pengaruh antara *cash conversion cycle* dengan *cash holding*. Gionia dan Susanti (2020) menemukan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara *leverage* dengan *cash holding*, adanya pengaruh negatif signifikan antara *cash conversion cycle* dengan *cash holding*, dan *cash flow* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian Maulana *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa *cash flow* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, namun sebaliknya *leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Dalam Penelitian Siregar *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa ditemukan adanya pengaruh negatif antara *cash conversion cycle* dengan *cash holding*, namun pada *cash flow* dan *leverage* tidak ditemukan adanya pengaruh

terhadap *cash holding*. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, masih terdapat keterbatasan dan ketidakkonsistensian dari hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *cash holding* seperti *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *cash flow*, *cash conversion cycle*, *dividend payment*, *net working capital*, *firm size*, *growth opportunity* dan lain-lain. Penelitian ini membatasi variabel menjadi satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Penelitian ini mengambil *cash holding* sebagai variabel dependen dengan *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan subyek berupa perusahaan dalam sektor barang konsumsi primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disajikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *cash conversion cycle* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *cash flow* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holding*
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* yaitu berupa *cash conversion cycle*, *cash flow* dan *leverage* serta menambah pengetahuan peneliti.

- b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau menjadi masukan dalam mengambil keputusan investasi agar investor mendapatkan hasil atau *return* yang sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan dalam mengelola *cash holding* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

- d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan dengan *cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S.R., Sari, D.W., Setianto, R.H., & Primanti, M.R. (2019). *Cara Cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arora, R.K. (2019). Corporate Cash Holdings: An Empirical Investigation of Indian Companies. *Global Business Review*, 1-19.
- Astuti, A.W., Wiyono, D., & Mujino. (2019). Analisis Cash Holding Berbasis Kekuatan Kas dan Modal Kerja Bersih. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 10, 137-149.
- Basuki, A.T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Ghozali, H.I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gionia & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1026-1035.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanum, Z. (2021, 1 Maret). Satu Tahun Perjalanan Covid-19, Maret yang Mencekam. *Media Indonesia*, [Satu Tahun Perjalanan Covid-19, Maret yang Mencekam \(mediaindonesia.com\)](https://www.mediaindonesia.com).
- Hayati, N. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow dan Growth Opportunity yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 84-111.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. 3rd Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. 4th Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Liadi, C.C., & Suryanawa, I.K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1474-1502.
- Maulana, M.H., Cheria, M., Halim, C., Gea, W.W.S., & Afiezan, H.A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Cash Holding pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 31-42.
- Najema & Asma, R. (2019). Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bei. *Jurnal Saing Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 16-26.
- Sanjaya, Y.D., & Widiasmara, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2014-2017. *SIMBA: seminar inovasi manajemen, bisnis dan akuntansi I*, 420-434.
- Sari, D.M., & Ardian. (2019). Cash Holding, Cash Flow dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 29-38.
- Siregar, I.G., Pambudi, J.E., & Septiana, H.V. (2022). Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Leverage dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 1-12.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*. 11th Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Utami, D.N. (2020, 3 April). Kinerja IHSG Kuartal I/2020: Sektor Barang Konsumsi Pimpin Kinerja Sektoral. *Market Bisnis*, [Kinerja IHSG Kuartal I/2020 : Sektor Barang Konsumsi Pimpin Kinerja Sektoral \(bisnis.com\)](https://bisnis.com).
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. 4th Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Yongki, Panjaitan, R., & Leon, F.M. (2021). Dampak Manajemen Modal Kerja Terhadap Cash Holding Pada Industri Consumer Goods Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 19(1), 62-78.

- Zulyani & Hardiyanto. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 8-14.
- Zutter, C.J., & Smart, S.B. (2022). *Principles of Managerial Finance*. 16th Edition. United Kingdom: Peason Education Limited.